PERKARA
Jurnal Ilmu Hukum dan Politik

LPPM Universitas Sains dan Teknologi Komputer
Vol. 2 No. 3 September 2024, Hal. 000-000
E-ISSN: 2988-5213; P-ISSN: 2988-7747
https://journal.stekom.ac.id/index.php/PERKARA

CC BY SA

Judul harus jelas, informatif, tidak lebih dari 3 baris, tanpa singkatan, maksimal 15 kata (Heading 1, center, 14 pt, Capital Each Word)

Nama Lengkap Penulis Pertama*[1], Nama Lengkap Penulis Kedua[2], Nama Lengkap Penulis Ketiga[3]
[1]*Afiliasi Penulis Pertama(Fakultas, Universitas, Kota), E-mail: .....*
[2]*Afiliasi Penulis Kedua (Fakultas, Universitas, Kota), E-mail: .....*
[3]*Afiliasi Penulis Ketiga (Fakultas, Universitas, Kota), E-mail: .....*

Article Info

Keywords:
Keyword 1
Keyword 2
Keyword 3
...
...
(Kata kunci setidaknya 3 hingga 5 kata dan harus merefleksikan isi dari artikel jurnal.)

Abstract

Abstrask harus jelas, menyajikan latar belakang masalah penelitian, tujuan penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian, hasil atau temuan yang didapatkan, kontribusi dan kesimpulan. Abstrak terdiri dari 200 kata (minimum) hingga 300 kata (maksimum). Abtrak harud dalam bahasa Inggris. Format abstrak menggunakan Times New Roman (10pt) dengan style Italic dan Sentence case.

DOI:

Submitted: ... , Reviwed: ..., Accepted: ...

**Corresponding Author*

I. INTRODUCTION

Manuscript harus ditulis menggunakan model **IMRADC (INTRODUCTION, METHOD, RESULT AND DISCUSSION, CONCLUSION).** Manuskrip ditulis dengan spasi 1.5 dan menggunakan font Times New Roman ukuran 11. Manusrip minimal 4000 kata (diluar referensi) dan maksimal 12000 kata, atau minimal 12 halaman dan maksimal 20 halaman. Bagian INTRODUCTION harus berisi Latar Belakang Penelitian, Fenomena dan Data terkini, Kajian Literatur singkat, Identifikasi Gap Penelitian (Analisis Kesenjangan), Tujuan Penelitian, Pernyataan Kebaruan (Novelty), serta Signifikansi Penelitian. Pada bagian ini, sangat tidak disarankan untuk menggunakan bullet poin atau bullet numbering. Dalam *Latar Belakang Penelitian*, harus menjelaskan konteks atau alasan utama yang melatarbelakangi penelitian. Hal ini mencakup informasi umum terkait topik yang diteliti dan relevansinya dalam bidang ilmu tertentu. Untuk paragraph *Kajian Literatur Singkat*, harus memberikan tinjauan singkat tentang penelitian atau literatur yang relevan. Ini bertujuan untuk menunjukkan perkembangan terkini dan temuan penting dalam bidang yang sama atau terkait, sehingga pembaca memahami dasar ilmiah dari penelitian yang dilakukan. Paragraf *Identifikasi Gap Penelitian (Analisis Kesenjangan)* menyampaikan kekurangan atau celah (gap) dalam penelitian sebelumnya yang menjadi alasan utama dilakukannya penelitian ini. Gap ini menunjukkan mengapa penelitian ini diperlukan dan apa yang membuatnya penting atau mendesak. Dalam *Tujuan Penelitian* harus menyatakan tujuan penelitian secara spesifik, yaitu apa yang ingin dicapai oleh penelitian ini. Hal ini mencakup hasil yang diharapkan atau kontribusi baru yang ingin diberikan oleh peneliti

terhadap bidang ilmu yang bersangkutan. *Pernyataan Kebaruan (Novelty)*, menyoroti aspek kebaruan dari penelitian, yang menunjukkan kontribusi orisinal atau inovasi yang dibawa penelitian ini. Kebaruan ini menjawab gap yang telah diidentifikasi dan menunjukkan nilai lebih dari penelitian tersebut. Terakhir, *Signifikansi Penelitian*, bagian ini menyampaikan pentingnya penelitian ini baik dari segi teoritis maupun praktis. Ini dapat mencakup implikasi penelitian untuk akademisi, industri, atau masyarakat.

II. METHODOLOGY

Bagian Method bertujuan untuk memberikan panduan yang rinci tentang proses penelitian agar dapat diikuti atau direplikasi oleh peneliti lain. Struktur dan detailnya sangat penting untuk memastikan transparansi dan validitas dari hasil penelitian.

A. Desain Penelitian

Bagian ini menjelaskan pendekatan atau jenis penelitian yang digunakan (misalnya, eksperimen, studi kasus, survei, atau pendekatan kuantitatif/kualitatif). Ini memberikan pemahaman dasar tentang bagaimana penelitian dirancang untuk mencapai tujuannya.

B. Populasi dan Sampel

Jika penelitian melibatkan pengambilan sampel, bagian ini menjelaskan siapa atau apa yang menjadi subjek penelitian, metode pemilihan sampel, dan kriteria inklusi atau eksklusi. Jika menggunakan seluruh populasi atau sampel tertentu, sebutkan rincian tersebut dalam bagian ini.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan bagaimana data dikumpulkan, baik secara langsung (misalnya, wawancara, observasi) maupun tidak langsung (misalnya, kuesioner, eksperimen laboratorium). Bagian ini harus cukup rinci agar pembaca dapat memahami langkah-langkah yang dilakukan untuk memperoleh data.

D. Instrumen Penelitian

Menguraikan alat atau instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data, seperti kuesioner, alat ukur, perangkat lunak, atau peralatan laboratorium. Sebutkan keakuratan dan reliabilitas alat atau metode yang digunakan, jika relevan.

E. Prosedur Analisis Data

Bagian ini menjelaskan metode atau teknik yang digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan, baik itu secara kuantitatif maupun kualitatif. Sertakan teknik statistik, pengujian hipotesis, atau perangkat lunak yang digunakan dalam analisis, seperti SPSS, ATLAS.ti, atau Python, dll.

F. Langkah-Langkah Pelaksanaan (Opsional)

Jika ada tahapan atau prosedur tertentu dalam pelaksanaan penelitian, jelaskan secara rinci langkah-langkah tersebut sehingga penelitian dapat diulang oleh peneliti lain. Bagian ini dapat mencakup pengaturan eksperimen, kondisi kontrol, atau teknik intervensi yang diterapkan.

G. Pertimbangan Etis

Jika penelitian melibatkan subjek manusia atau data sensitif, jelaskan langkah-langkah etis yang diambil, seperti persetujuan informasi (informed consent) dari partisipan dan persetujuan dari komite etik.

III. RESULT AND DUSCUSSION

Bagian Result and Discussion sebaiknya disusun secara berurutan dan logis, sehingga pembaca dapat memahami hasil penelitian dan interpretasinya.

Result

Bagian Result harus menyampaikan hasil secara jelas dan ringkas, sehingga pembaca dapat memahami apa yang ditemukan tanpa spekulasi atau analisis yang subjektif. Bagian Result berfokus pada penyajian hasil penelitian secara objektif, tanpa interpretasi atau pembahasan yang mendalam.

A. Penyajian Data Hasil Penelitian

Bagian ini menyampaikan data atau temuan utama yang diperoleh dari analisis, baik dalam bentuk teks, tabel, grafik, atau gambar. Pilih penyajian yang paling efektif untuk membantu pembaca memahami hasil penelitian secara visual.

B. Hasil Berdasarkan Tujuan Penelitian

Organisasikan hasil sesuai dengan tujuan atau pertanyaan penelitian agar mudah diikuti. Jika penelitian memiliki beberapa variabel atau hipotesis, sajikan hasil untuk setiap variabel atau hipotesis secara terpisah.

C. Hasil Uji Statistik atau Analisis Data

Jika penelitian menggunakan analisis statistik, cantumkan nilai p, confidence interval, nilai rata-rata, standar deviasi, atau ukuran statistik lainnya yang relevan, beserta interpretasi singkatnya.

D. Hasil Utama yang Signifikan

Tekankan hasil yang paling penting atau signifikan dari penelitian. Sebutkan temuan yang mendukung atau menyangkal hipotesis, tanpa memberikan interpretasi mendalam.

Discussion

Bagian Discussion harus menunjukkan bahwa peneliti telah menganalisis temuan secara mendalam dan memahami kontribusinya terhadap pengetahuan yang ada. Bagian Discussion berfokus pada

interpretasi hasil, di mana peneliti menjelaskan implikasi dari temuan serta hubungannya dengan penelitian sebelumnya.

Interpretasi Hasil: Jelaskan apa arti dari hasil penelitian, serta bagaimana hasil tersebut menjawab tujuan atau pertanyaan penelitian. Interpretasi ini menjembatani data dari bagian Result dengan konteks penelitian yang lebih luas.

Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya: Diskusikan bagaimana hasil yang diperoleh sesuai atau berbeda dengan temuan dari penelitian terdahulu. Hal ini membantu menempatkan hasil penelitian dalam kerangka penelitian yang ada dan menunjukkan kontribusi penelitian terhadap bidang ilmu tersebut.

Penjelasan terhadap Hasil yang Tak Terduga atau Anomali: Jika ada temuan yang tidak sesuai dengan ekspektasi atau bertentangan dengan literatur, berikan penjelasan atau alasan yang mungkin. Ini menunjukkan bahwa peneliti telah menganalisis hasil secara kritis.

Implikasi Teoritis dan Praktis: Bahas bagaimana hasil penelitian dapat berkontribusi terhadap teori atau praktik di bidang tertentu. Misalnya, implikasi praktis untuk industri, kebijakan, atau penggunaan teknologi tertentu.

Keterbatasan Penelitian: Sebutkan keterbatasan yang mungkin memengaruhi hasil, seperti ukuran sampel, batasan metodologis, atau faktor eksternal lainnya. Keterbatasan ini penting untuk menunjukkan transparansi dan keandalan penelitian.

Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya: Berdasarkan keterbatasan dan hasil penelitian, berikan saran atau rekomendasi untuk penelitian di masa depan yang dapat mendalami atau memperluas temuan.

Format Tabel

Tabel menggunakan spasi 1.0, Times New Romans 10pt. Tabel harus diawali dengan judul tabel yang berisi: penomoran tabel, dan penjelasan tabel secara ringkas. Format pada kolom pertama (kolom judul table menggunakan bold). Tabel harus disebut dalam paragraf dan dijelaskan secara ringkas sebelum table disajikan. Misalnya, dalam paragraf: "…… Tabel 1 menyajikan hasil…..dst".

Tabel 1. Judul Tabel (Capital Each Word, Bold, spasi 1.5, Times New Romans 10pt)

Judul kolom	Judul Kolom
15-19	3
20-24	6
25-29	10
30-34	5
35-39	2

Format Gambar

Letak judul Gambar berada di bawah gambar. Gambar harus memiliki urutan penomoran dan diikuti dengan judul yang jelas. Gambar harus memiliki kualitas setidaknya 300dpi, harus di insert

menggunakan ***Insert-Picture***. Gambar harus disebut dalam paragraf dan dijelaskan secara ringkas sebelum gambar disajikan. Misalnya, dalam paragraf: "…… Gambar 1 menunjukkan …..dst".



Gambar 1. Judul/penjelasan ringkas (Capital Each Word, Bold, spasi 1.5, Times New Romans 10pt)

IV. CONCLUSION

Bagian Conclusion atau Kesimpulan harus merangkum temuan utama penelitian, memberikan ringkasan yang padat dari hasil dan implikasi, serta menyarankan tindakan atau penelitian lebih lanjut. Bagian ini sebaiknya singkat namun padat, langsung mengarah pada inti dari hasil penelitian. Hindari mengulang informasi secara detail, cukup berikan gambaran ringkas yang menjawab mengapa penelitian ini penting, apa yang ditemukan, dan bagaimana hasilnya berkontribusi pada bidang ilmu yang terkait.

Jelaskan secara singkat hasil-hasil utama penelitian yang telah dijabarkan dalam bagian Result and Discussion. Pastikan hanya poin-poin penting yang relevan dengan tujuan atau pertanyaan penelitian yang disertakan. Selanjutnya, tegaskan kembali kontribusi atau dampak penelitian, baik secara teoritis maupun praktis. Ini dapat mencakup implikasi bagi ilmu pengetahuan, aplikasi di dunia nyata, atau potensi manfaat bagi industri terkait. Secara langsung jelaskan bagaimana hasil penelitian telah menjawab tujuan atau pertanyaan penelitian yang diajukan di bagian Introduction. Hal ini memberikan kesan bahwa penelitian telah mencapai tujuannya.

Tambahkan *Keterbatasan Studi (opsional)*, jika belum dibahas secara mendalam di bagian *Discussion*, penulis bisa mencantumkan keterbatasan atau hambatan yang dihadapi secara ringkas, ini memberi transparansi terhadap batasan dari hasil yang diperoleh. Terakhir, berikan rekomendasi yang dapat diambil oleh peneliti lain untuk mengatasi keterbatasan atau mengeksplorasi topik lebih dalam. Ini menunjukkan bahwa penelitian memiliki kesinambungan dan ada ruang untuk pengembangan lebih lanjut.

Sitasi

Sitasi harus menggunakan format APA (American Psychological Association 7th edition). Untuk menghindari duplikasi referensi dalam paragraph, gunakan Mendeley, Zotero atau EndNote untuk

memasukkan sitasi. Atribut referensi harus lengkap, sesuai dengan aturan penulisan format APA, misal, untuk sitasi Jurnal, atribut referensi meliputi: nama penulis/peneliti, tahun, judul artikel ilmiah, nama jurnal penerbit, nomor volume dan issue, DOI, halaman artikel. Jika tidak memiliki DOI maka artikel harus mencantumkan nomor issue dan volume atau halaman artikel.

Contoh sitasi:

Menurut (Wibowo & Listyarini, 2023) hukum pemerintah daerah merupakan landasan penting dalam penyelenggaraan pemerintahan yang efektif dan efisien, serta sebagai wujud nyata dari prinsip desentralisasi. Dalam konteks ini, hukum pemerintah daerah mengatur berbagai kewenangan yang dimiliki oleh pemerintah daerah, baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota. Hal ini mencakup penyusunan peraturan daerah, pengelolaan keuangan, serta interaksi antara pemerintah daerah dengan masyarakat dan lembaga lainnya. (Wibowo & Listyarini, 2023). Hukum pajak tidak hanya mengatur kewajiban perpajakan, tetapi juga berfungsi sebagai instrumen untuk mencapai tujuan ekonomi dan sosial negara (Hashim et al., 2023; Kapardis, 2023; Pangestu & Hanifa, 2024; Santika & Sunariyanti, 2024; Santoso et al., 2024; Van Krieken, 2023; Wibowo & Listyarini, 2023).

REFERENCES

Hashim, F., Mostafa, R., & Hussien, A. (2023). Fick's Law Algorithm: A Physical Law-based Algorithm for Numerical Optimization. *Knowledge-Based Systems*, *260*, 110146.

Kapardis, A. (2023). Psychology and law. *In Encyclopedia of the Philosophy of Law and Social Philosophy*, 2882–2889. https://link.springer.com/content/pdf/10.1007/978-94-007-6519-1_108.pdf

Pangestu, T., & Hanifa, M. (2024). Determinan Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Sesuai Dengan Omzet Yang Didapatkan Untuk Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, *2*(6), 377-396.

Santika, I., & Sunariyanti, I. (2024). Hubungan Antara Masifnya Fenomena Korupsi Dengan Kesadaran Pajak Warga Negara Indonesia. *JOCER: Journal of Civic Education Research*, *2*(1), 15–21.

Santoso, J. T., Kom, S., Kom, M., Wibowo, A., & Si, M. (2024). *Hukum Pajak*.

Van Krieken, R. (2023). Refeudalization and Law: From the Rule of Law to Ties of Allegiance. *Annual Review of Law and Social Science*, *19*, 337–355. https://doi.org/10.1146/ANNUREV-LAWSOCSCI-111522-075848

Wibowo, A., & Listyarini, D. (2023). *Hukum Pemerintah*.